



**PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA
LAPORAN AKHIR**

**BUDIDAYA SEMUT KLANGRANG (*Oecophylla smaragdina*) SEBAGAI
PENGHASIL KROTO UNTUK PAKAN BURUNG KICAUAN**

**BIDANG KEGIATAN:
PKM-K**

Disusun Oleh

Ketua	:	Arma Aditya Kartika	D14114007 (2011)
Anggota	:	1. Mochammad Solichin	D14100063 (2010)
		2. Veski Zunius	D14100028 (2010)

Dibiayai oleh:

Direktorat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
sesuai dengan Surat Perjanjian Penugasan Program Kreativitas Mahasiswa
Nomor : 050/SP2H/KPM/Dit.Litabmas/V/2013, tanggal 13 Mei 2013

**INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2012**

ABSTRAK

Kroto yang sering digunakan sebagai pakan burung adalah kroto yang berasal dari semut klangrang (*Oecophylla smaragdina*). Selama ini pasokan pasar burung atau toko yang menjual pakan burung hanya menggantungkan dari pengumpul kroto yang berasal dari tangkapan alam. Beberapa jenis serangga seperti jangkrik dan ulat hongkong memang telah berhasil dibudidayakan, akan tetapi sampai saat ini pakan berupa kroto masih sangat sulit diperoleh. Hal ini dikarenakan belum banyak usaha budidaya semut yang dapat menghasilkan kroto. Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam program kreatifitas ini adalah: Dapat menciptakan peluang usaha baru yang berpotensi untuk dikembangkan masyarakat dengan modal yang sedikit. Dapat menumbuhkembangkan jiwa *entrepreneur* bagi mahasiswa dengan usaha budi daya semut klangrang sebagai penghasil kroto untuk pakan burung. Dari kegiatan yang dilakukan selama 5 bulan menghasilkan kroto sebanyak 31,2 kg dengan rata-rata produksi per bulan yaitu 6,24 kg. Hasil penjualan kroto selama 6 bulan yaitu Rp 4.680.000,- dengan pendapatan rata-rata per bulan yaitu Rp 365.000,-. Dari hasil tersebut diperoleh nilai titik balik modal sebesar 15 bulan dan nilai R/C Rasio sebesar 1,64. Nilai R/C Rasi Sebesar 1,64 artinya usaha layak dijalankan, dan setiap penambahan 1 satuan modal akan menghasilkan keuntungan sebesar 1,64 satuan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga kami dapat menyelesaikan kegiatan Program Kreativitas Mahasiswa Kewirausahaan (PKMK) ini dengan baik. Program kreatifitas yang dilaksanakan, yaitu: Budidaya Semut Klangrang (*Oecophylla smaragdina*) Sebagai Penghasil Kroto Untuk Pakan Burung Kicauan.

Salah satu tujuan dari laporan akhir ini adalah memperkenalkan produk kroto hasil budidaya sebagai pakan burung kicauan. Dalam pelaksanaan PKMK ini, kami mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu baik secara moril maupun materil. Oleh karena itu, kami mengucapkan terima kasih kepada :

- 1.) Dosen Pendamping, Bapak Tyep Komala, S.Pt yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama program PKMK ini berjalan
- 2.) Direktur Bidang Akademik dan Kemahasiswaan Institut Pertanian Bogor, Bapak Dr. Ir. Rimbauan yang telah memberikan banyak informasi tentang Program Kreatifitas Mahasiswa.
- 3.) Dan semua pihak yang telah membantu pelaksanaan PKMK

Semoga laporan akhir ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca serta kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi Indonesia.

Bogor, 22 Juni 2013

Tim Penulis

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Dunia perunggasan saat ini sangat berkembang pesat. Tidak hanya jenis unggas konsumsi, tetapi juga unggas hias. Salah satu unggas hias yang paling diminati para pecinta satwa ini adalah burung kicauan. Burung ini dipelihara karena kicauannya yang indah, unik, dan merdu.

Tren hobi memelihara burung kicauan terus meningkat dari waktu ke waktu. Berbagai jenis burung kicauan juga telah berhasil dibudidayakan. Hal tersebut merupakan suatu peluang bisnis yang sangat menjanjikan. Segmen bisnis yang sangat berpeluang dari tren ini adalah penyediaan pakan bagi burung-burung peliharaan tersebut. Pakan yang sering diberikan untuk burung kicauan yaitu biji-bijian, buah-buahan, pakan komplit atau yang sering dikenal dengan istilah pur, serta pakan berupa serangga. Pakan serangga yang sering diberikan antara lain: jangkrik, ulat hongkong, dan kroto (larva semut). Bahan-bahan pakan berupa biji-bijian, buah-buahan maupun pur saat ini telah banyak diproduksi oleh pabrik-pabri skala besar maupun industri rumah tangga skala kecil. Lain halnya dengan pakan yang berupa serangga. Beberapa jenis serangga seperti jangkrik dan ulat hongkong memang telah berhasil dibudidayakan, akan tetapi sampai saat ini pakan berupa kroto masih sangat sulit diperoleh. Hal ini dikarenakan belum banyak usaha budidaya semut yang dapat menghasilkan kroto.

Kroto yang sering digunakan sebagai pakan burung adalah kroto yang berasal dari semut klangrang (*Oecophylla smaragdina*). Selama ini pasokan pasar burung atau toko yang menjual pakan burung hanya menggantungkan dari pengumpul kroto yang berasal dari tangkapan alam. Kita tahu alam tidak setiap saat menyediakan kroto, apalagi saat musim penghujan. Kondisi ini menjadikan usaha budidaya semut klangrang sebagai penghasil kroto sangat lah menjanjikan. Hal lain yang menjadi faktor pendorong kegiatan budidaya kroto ini adalah tidak banyak membutuhkan modal dan juga tingkat teknologi yang tinggi. Semua orang bisa mengusahakan kegiatan budidaya ini baik untuk tujuan komersial atau hanya untuk mencukupi kebutuhan sendiri. Usaha ini akan semakin menjanjikan bila dilaksanakan dengan manajemen yang baik.

Perumusan Masalah

Adapun perumusan masalah dari fakta-fakta yang telah dijabarkan sebelumnya adalah: Bagaimana membudidayakan semut klangrang untuk menghasilkan kroto yang dapat memenuhi permintaan pasar secara berkelanjutan? Bagaimana melatih jiwa wirausaha dalam diri mahasiswa serta melatih bagaimana memanfaatkan peluang usaha yang ada?

Tujuan Program

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam program kreatifitas ini adalah: Dapat menciptakan peluang usaha baru yang berpotensi untuk dikembangkan masyarakat dengan modal yang sedikit. Dapat menumbuhkembangkan jiwa *entrepreneur* bagi mahasiswa dengan usaha budi daya semut klangrang sebagai penghasil kroto untuk pakan burung.

GAMBARAN UMUM RENCANA USAHA

Ide Produk

Kroto merupakan larva semut yang sering digunakan sebagai pakan burung. Berkembangnya tren hobi burung kicauan membuat permintaan kroto melonjak tinggi. Ketersediaan kroto di pasaran masih tergantung dengan hasil tangkapan alam. Hal tersebut menyebabkan harga kroto sangat tinggi. Keadaan ini membuka pemikiran kami akan peluang usaha dibidang budidaya semut klangrang sebagai penghasil kroto.

Strategi kegiatan usaha

Persiapan usaha

Persiapan yang dilakukan sebelum memulai kegiatan budidaya yaitu: persiapan kandang, pembuatan sarang, dan pembelian bibit. Sistem sewa dilakukan untuk memperoleh kandang yang dibutuhkan. Bangunan kandang yang digunakan dapat berupa kandang bekas pemeliharaan ayam maupun bangunan bekas rumah yang tidak terpakai lagi. Sarang dibuat dari potongan bambu yang berdiameter 6 – 8 cm dengan panjang 40 cm. sarang ditempatkan dalam rak-rak yang telah disediakan di dalam kandang. Bibit berupa koloni semut dan ratunya diperoleh dengan membeli dari pemburu semut klangrang. Dalam satu koloni biasanya terdiri dari 5 – 6 ratu.

Survey pasar

Survey pasar dilakukan secara langsung dengan cara mendatangi tempat-tempat penjual pakan burung maupun pasar burung yang ada di Bogor. Kegiatan survey bertujuan untuk mengetahui peluang pemasaran produk dan strategi pemasaran yang tepat.

Pemasaran

Target utama pemasaran adalah toko penjual pakan burung dan komunitas maupun perorangan pecinta burung kicauan. Produk dijual dalam bentuk segar maupun kering. Untuk pemasaran luar kota diutamakan produk kering agar lebih tahan lama. Sebagai langkah awal pemasaran difokuskan untuk wilayah Kabupaten/Kota Bogor. Bila produksi telah mencapai maksimal pemasaran diperluas untuk wilayah Jabodetabek dan Bandung. Pemasaran produk dilakukan secara langsung maupun online melalui internet. Bagi konsumen yang berada diluar kota, pengiriman produk dilakukan dengan sistem paket melalui jasa agen yang telah tersedia.

METODE PENDEKATAN

Identifikasi Masalah

Masalah utama yang mendasari pelaksanaan kegiatan ini adalah banyaknya permintaan pasar terhadap pakan burung hias, sedangkan persediaan pakan yang dijual di pasaran masih kurang. Selain itu, budidaya semut rangrang sebagai penghasil kroto juga masih jarang ditemui.

Rencana Produksi

Kegiatan produksi diawali dengan perencanaan, pelaksanaan budidaya, pemanenan, dan pemasaran. Berikut adalah tahapan proses Budidaya Semut Klangrang (*Oecophylla Smaragdina*) Sebagai Penghasil Kroto Untuk Pakan Burung Kicauan.

Menentukan Tujuan

Tujuan utama yang ingin dicapai dari kegiatan ini adalah mengembangkan budidaya semut rangrang sebagai penghasil kroto yang merupakan pakan burung hias. Selain itu, diharapkan dengan berkembangnya usaha ini, dapat memenuhi kebutuhan pasar terhadap pakan burung hias dan menghasilkan profit hingga usaha ini dapat menyerap tenaga kerja dari masyarakat pada umumnya dan pelaku usaha pada khususnya.

Analisis Kebutuhan

Kegiatan ini memiliki banyak faktor yang berpengaruh, baik faktor pendukung maupun penghambat. Faktor yang menjadi penghambat dalam kegiatan ini adalah kurangnya ketersediaan bibit semut rangrang penghasil kroto dan pandangan masyarakat bahwa usaha tersebut masih kurang layak dikembangkan. Faktor pendukungnya yaitu banyaknya permintaan pasar terhadap kroto sebagai pakan burung hias, tidak membutuhkan lahan yang terlalu besar, serta pakan untuk budidaya semut rangrang sangat sederhana dan mudah dicari.

Perancangan dan Pelaksanaan Pemasaran

Proses pemasaran dilakukan setelah budidaya semut rangrang berhasil dilaksanakan dan menghasilkan produk. Pemasaran kroto dapat dilakukan dengan cara menjualnya kepada agen-agen penjual pakan burung atau menjalin kerjasama dengan tempat-tempat penjualan pakan burung tersebut. Media lain seperti website maupun jejaring sosial di internet dapat pula dimanfaatkan untuk promosi produk.

Pengamatan dan Evaluasi Pemasaran

Setelah beberapa cara dilakukan untuk memasarkan produk, diperlukan pengamatan lebih dalam terhadap pemasaran produk untuk mencari peluang-peluang pemasaran yang lebih baik. Evaluasi terhadap hasil penjualan dapat dilakukan untuk menilai kekurangan dan kelebihan cara pemasaran yang telah dan akan dilakukan untuk memperbaiki sistem pemasaran.

PELAKSANAAN PROGRAM

Waktu dan Tempat Pelaksanaan

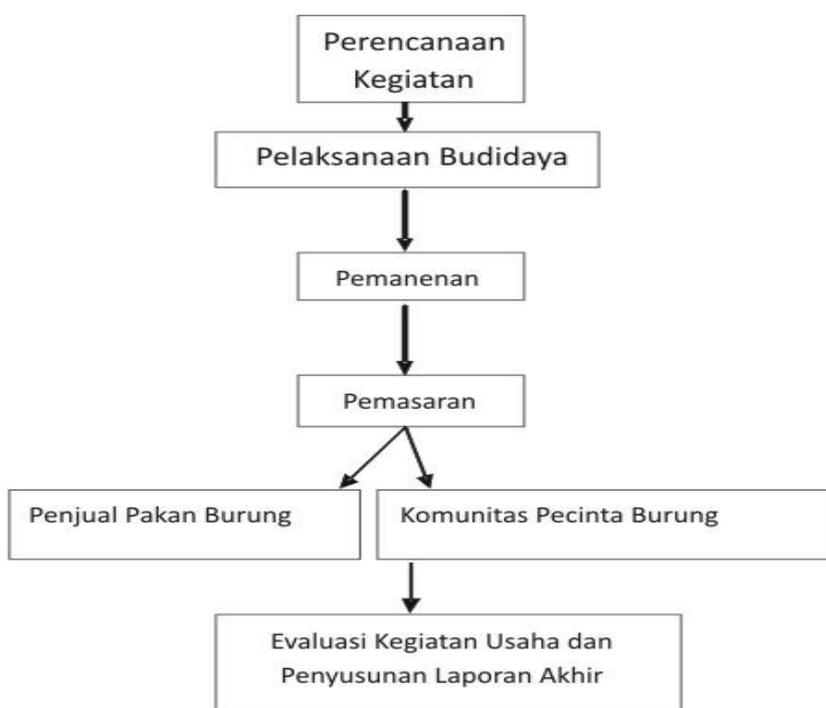
Pelaksanaan program dimulai bulan Maret 2013 sampai dengan Juli 2013. Lokasi yang digunakan untuk kegiatan budidaya semut adalah Laboratorium Aneka Ternak, Fakultas, Peternakan, Institut Pertanian Bogor.

Jadwal Kegiatan Program

Tabel 1. Jadwal Kegiatan Program

No	Agenda	Bulan Ke-				
		1	2	3	4	5
1	Persiapan Kegiatan					
2	Pelaksanaan Budidaya					
	Pemanenan dan Pemasaran					
3	Survei pasar lanjutan					
4	Penyusunan Laporan Akhir					

Tahap Pelaksanaan Program



Gambar 1. Bagan tahap pelaksanaan program

Rancangan dan Realisasi Biaya

Rencana awal		Realisasi biaya	
• Biaya variabel	Rp 1.600.000	• Biaya variable	Rp 1.515.000
• Biaya investasi	Rp 7.605.000	• Biaya investasi	Rp 6.325.000
• Biaya operasional	<u>Rp 700.000</u>	• Biaya operasional	<u>Rp 1.141.000</u>
Total biaya	Rp 9.905.000	Total biaya	Rp.8.981.000

Rincian Penggunaan Biaya

Biaya PKM-K Selama 5 Bulan			
Rincian	Harga	Satuan	Jumlah
A. Pemasukan			
Dana dari DIKTI			Rp 9.000.000,-
B. Pengeluaran			
1. Biaya Bahan Baku			
- Koloni Semut	150.000	25 koloni	Rp 3.500.000,-
2. Kandang			
- Sewa kandang	250.000	5 Bulan	Rp 1.250.000,-
3. Peralatan			Rp 1.575.000,-
4. Biaya Pakan		5 Bulan	
- Ulat Tepung	60.000	3,5 kg	Rp 210.000
- Gula	11.000	5 kg	Rp 55.000
5. Operasional		5 Bulan	
- Transportasi		5 Bulan	Rp 250.000,-
- Komunikasi		5 Bulan	Rp 260.000,-
- Gaji Pegawai	250.000	1 orang/ 5 bulan	Rp 1.250.000,-
6. Biaya Kegiatan di Luar Budidaya			
- Meterai			Rp 21.000,-
- Kuitansi			Rp 3000,-
- Burning CD			Rp 12.000,-
- Disain Poster			Rp 75.000,-
- Dokumentasi			Rp 500.000,-
- Penyusunan Laporan			Rp 30.000,-
Total Pengeluaran			Rp 8.991.000,-
SISA			Rp 19.000,-

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penjualan

Pelaksanaan program kreativitas mahasiswa ini menuntut mahasiswa untuk dapat bekerja dalam tim untuk menerapkan sistem budidaya semut secara intensif untuk menghasilkan kroto yang berkualitas. Kegiatan usaha yang telah dilakukan selama 5 bulan mendapatkan hasil utama berupa kroto, namun jumlah kroto yang didapatkan belum sesuai target yang diharapkan. Pemanenan kroto baru dapat dilakukan pada bulan ke-2 pemeliharaan dengan hasil panen 5kg kroto. Bulan ke-3 naik menjadi 7,5kg, bulan ke-4 naik menjadi 10kg dan bulan ke-5 turun menjadi 8,7 kg. Secara rinci hasil pemanenan dan penjualan di sajikan pada Tabel 1. Faktor lingkungan yang kurang mendukung juga menjadi salah satu kendala kurangnya produktifitas semut. Tingginya suhu lingkungan di siang hari

membuat semut mengalami cekaman stress karena cuaca sehingga produksi kurang optimal.

Tabel 1. Rincian hasil panen dan penjualan

Bulan ke-	Jumlah (Kg)	Harga Jual	Total
1	-	-	-
2	5	Rp 150.000/kg	Rp 750.000,-
3	7,5	Rp 150.000/kg	Rp 1.125.000,-
4	10	Rp 150.000/kg	Rp 1.500.000,-
5	8,7	Rp 150.000/kg	Rp 1.305.000,-
Rata-rata	6,24	TOTAL	Rp 4.680.000,-

Pembahasan

Target Ketercapaian Luaran yang diharapkan dari PKM ini adalah suatu usaha budidaya semut klangrang yang mampu memenuhi permintaan pasar akan kroto untuk pakan burung secara berkelanjutan. Hingga memasuki bulan ke-4, jumlah kroto yang dipanen masih belum memenuhi target yang ingin dicapai, yaitu sebanyak 12 kg per bulan. Jika dilihat dari rata-rata produksi selama 4 bulan hasil kroto yang dipanen baru 52 % dari target yang ingin dicapai.

Permasalahan utama yang dihadapi dalam kegiatan budidaya semut yaitu kondisi lingkungan kandang yang kurang mendukung dan daya adaptasi semut yang sangat rendah. Pada kondisi alami di alam liar daya adaptasi semut terhadap lingkungan yang kurang mendukung memang sangat baik karena di habitat aslinya semut-semut dapat leluasa berpindah sarang ketika lingkungan yang mereka tinggali tidak lagi mendukung. Pada kondisi pemeliharaan intensif semut-semut dipelihara dalam sarang buatan. Ketika kondisi lingkungan tidak mendukung semut tidak leluasa berpindah sarang, sementara itu kandang yang dimiliki terbatas, sehingga performa produksi semut terus menurun.

Berbagai upaya sudah dilakukan untuk memperbaiki kondisi lingkungan seperti pemasangan paranet disekeliling kandang untuk membuat kandang lebih gelap, penambahan atap berupa daun rumbia untuk mengurangi cekaman panas secara langsung, dan penyemprotan air saat cuaca panas untuk mengurangi suhu udara yang tinggi. Penyemprotan air yang dilakukan membuat jamur tumbuh disekitar sarang dan mengganggu aktivitas semut.

Analisis Usaha

Pendapatan Total : **Rp 4.680.000,-**

- Total Biaya Operasional : **Rp 2.855.000,-**
- Total Pendapatan bersih : Rp 4.680.000 – Rp 2.855.000
: **RP 1.825.000**
- Rata-rata pendapatan per bulan : **Rp 365.000,-**

Analisis Titik Balik Modal:

$$\begin{aligned}
 \text{TBM} &= \text{Biaya Investasi} \div \text{Rata-rata Pendapatan per Bulan} \\
 &= \text{Rp } 5.500.000,- \div \text{Rp } 365.000,- \\
 &= \mathbf{15 \text{ Bulan}}
 \end{aligned}$$

Analisis R/C Rasio

$$\begin{aligned} \text{R/C Rasio} &= \text{Total Pendapatan} \div \text{Total Biaya Operasional} \\ &= \text{Rp 4.680.000 000} \div \text{Rp 2.855.000} \\ &= \mathbf{1,64} \end{aligned}$$

- Nilai R/C Rasi Sebesar 1,64 artinya usaha layak dijalankan, dan setiap penambahan 1 satuan modal akan menghasilkan keuntungan sebesar 1,64 satuan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Pelaksanaan budidaya semut klangrang sebagai penghasil kroto untuk pakan burung kicauan pada program PKMK sudah cukup baik, akan tetapi masih menemui beberapa kendala dan hasil yang diperoleh belum maksimal. Kurangnya pengetahuan dan informasi mengenai teknik budidaya semut merupakan salah satu penyebabnya. Bila seluruh kendala dapat diatasi maka hasil yang diperoleh dapat lebih ditingkatkan. Bila dilihat dari nilai titik balik modal selama 15 bulan dan nilai R/C Rasio sebesar 1,64 maka usaha tersebut layak untuk dijalankan.

Saran

Penelitian lebih lanjut untuk mengetahui teknik budidaya semut klangrang secara intensif perlu dilakukan agar dapat meningkatkan hasil produksi. Selain itu pengembangan manfaat kroto juga perlu diteliti agar sektor pemasarannya dapat diperluas. Peneelitan untuk mengetahui teknik pengawetan produk kroto yang baiak juga perlu dilakukan agar produk kroto hasil panen dapat disimpan lebih lama tanpa mengganggu kualitas produk.

LAMPIRAN
Pemeliharaan





Pengemasan



Bukti-bukti Pengeluaran Uang

No. 002
 Telah terima dari: Arma Aditya Karisica
 Uang sejumlah: lima ratus ribu rupiah
 Untuk pembayaran: Bayi bulan pertama dan bulan kedua.
 Bogor 29 April 2013
 Rp. 500.000,-
 Cccp

No. 001
 Telah terima dari: Arma Aditya Karisica
 Uang sejumlah: Tiga juta lima ratus dua puluh rupiah
 Untuk pembayaran: Bilet/Konseri semesta yang-rang Se banyak 25 Surang/Konseri dengan harga per konseri Rp 150.000,-
 Bogor 16 Maret 2013
 Rp. 3.750.000,-
 METRA TRANS 6000

No.
 Telah terima dari: Arma Aditya Karisica
 Uang sejumlah: Satu juta dua ratus lima puluh ribu rupiah
 Untuk pembayaran: Sewa kamar hotel selama lima bulan tertinggal dari bulan Maret - Juli 2013
 Bogor 11 Maret 2013
 Rp. 1.250.000,-
 METRA TRANS 6000

No.
 Telah terima dari: Arma Aditya Karisica
 Uang sejumlah: Lima ratus ribu rupiah
 Untuk pembayaran: 1 unit kamera jenis Fujifilm Finepix J1010 (Konsor) (Nota Asli ter lampir)
 Bogor 21 April 2013
 Rp. 500.000,-
 METRA TRANS 6000

No. 002
 Telah terima dari: Arma Aditya Karisica
 Uang sejumlah: Tiga ratus dua puluh lima ribu rupiah
 Untuk pembayaran: Bayi bulan kedua tiga hingga bulan ke lima
 Bogor 14 Juli 2013
 Rp. 750.000,-

FOURCEEL 21-04-2013
 Kepala Yth,
 JUAL BELI HP - VOUCHER - KARTU PERDANA - ACCESSORIES - SERVICE
 Pengisian Angket Sampah Clean IPS 04090404 Bogor Telp. 0829727040 / 0813 918423
 NOTA NO:
 Banyaknya Nama Barang Harga Satuan Jumlah
 1pc VSnat 50 52000 2
 Jumlah Rp. 52000
 Tanda Terima, Hormat kami,

FOURCEEL 27-06-2013
 Kepala Yth,
 JUAL BELI HP - VOUCHER - KARTU PERDANA - ACCESSORIES - SERVICE
 Pengisian Angket Sampah Clean IPS 04090404 Bogor Telp. 0829727040 / 0813 918423
 NOTA NO:
 Banyaknya Nama Barang Harga Satuan Jumlah
 1pc VSnat 50 52000 2
 Jumlah Rp. 52000
 Tanda Terima, Hormat kami,

NOTA NO.
 Banyaknya Nama Barang Harga Satuan Jumlah
 2kg 00000 10000
 4kg 00000 20000
 Jumlah Rp. 30000
 Tanda Terima, Hormat kami,

NOTA No.
 Banyaknya Nama Barang Harga Satuan Jumlah
 1kg 00000 10000
 1kg 00000 10000
 1kg 00000 10000
 Jumlah Rp. 30000
 Tanda Terima, Hormat kami,

GUIDANG BUKU
 No. 00387
 Banyaknya Nama Barang Harga Satuan Jumlah
 1kg 00000 10000
 Jumlah Rp. 10000
 Tanda Terima, Hormat kami,

ACC PUTRA
 Banyaknya Nama Barang Harga Satuan Jumlah
 1kg 00000 10000
 Jumlah Rp. 10000
 Tanda Terima, Hormat kami,

NOTA NO.
 Banyaknya Nama Barang Harga Satuan Jumlah
 1kg 00000 10000
 Jumlah Rp. 10000
 Tanda Terima, Hormat kami,

RIKRI Fishing
 Banyaknya Nama Barang Harga Satuan Jumlah
 1kg 00000 10000
 Jumlah Rp. 10000
 Tanda Terima, Hormat kami,

NOTA PENJUALAN NO. 1
 Banyaknya Nama Barang Harga Satuan Jumlah
 1kg 00000 10000
 Jumlah Rp. 10000
 Tanda Terima, Hormat kami,

NOTA PENJUALAN NO. 2
 Banyaknya Nama Barang Harga Satuan Jumlah
 1kg 00000 10000
 Jumlah Rp. 10000
 Tanda Terima, Hormat kami,

NOTA NO.
 Banyaknya Nama Barang Harga Satuan Jumlah
 1kg 00000 10000
 Jumlah Rp. 10000
 Tanda Terima, Hormat kami,

NOTA NO.
 Banyaknya Nama Barang Harga Satuan Jumlah
 1kg 00000 10000
 Jumlah Rp. 10000
 Tanda Terima, Hormat kami,

Fikri Fishing
 Banyaknya Nama Barang Harga Satuan Jumlah
 1kg 00000 10000
 Jumlah Rp. 10000
 Tanda Terima, Hormat kami,

MAWAR Photo Copy dan Print
 Banyaknya Nama Barang Harga Satuan Jumlah
 1kg 00000 10000
 Jumlah Rp. 10000
 Tanda Terima, Hormat kami,

NOTA NO.
 Banyaknya Nama Barang Harga Satuan Jumlah
 1kg 00000 10000
 Jumlah Rp. 10000
 Tanda Terima, Hormat kami,

TOKO BAROKAH
 Banyaknya Nama Barang Harga Satuan Jumlah
 1kg 00000 10000
 Jumlah Rp. 10000
 Tanda Terima, Hormat kami,

NOTA NO.
 Banyaknya Nama Barang Harga Satuan Jumlah
 1kg 00000 10000
 Jumlah Rp. 10000
 Tanda Terima, Hormat kami,

TOKO BAROKAH
 Banyaknya Nama Barang Harga Satuan Jumlah
 1kg 00000 10000
 Jumlah Rp. 10000
 Tanda Terima, Hormat kami,

NOTA NO.
 Banyaknya Nama Barang Harga Satuan Jumlah
 1kg 00000 10000
 Jumlah Rp. 10000
 Tanda Terima, Hormat kami,

NOTA NO.
 Banyaknya Nama Barang Harga Satuan Jumlah
 1kg 00000 10000
 Jumlah Rp. 10000
 Tanda Terima, Hormat kami,

SPBU 34.16605
 No. Nota : 03.01.45168
 Jenis BBM : Premium
 Harga/liter : Rp. 4.500
 Liter : 3.340
 Total : Rp. 15.000
 Tunai : Rp. 15.000
 Kembali : Rp. 0000
 Premium Untuk Golongan Tidak Hampu, Mari Gunakan BBM Non Subsidi, Terima Kasih Dan Selamat Jalan

SPBU 34.16605
 No. Nota : 01.02.29827
 Jenis BBM : Premium
 Harga/liter : Rp. 4.500
 Liter : 3.340
 Total : Rp. 15.000
 Tunai : Rp. 15.000
 Kembali : Rp. 0000
 Premium Untuk Golongan Tidak Hampu, Mari Gunakan BBM Non Subsidi, Terima Kasih Dan Selamat Jalan

Toko DARMAGA TANI
 No. Nota : 13-3-13
 Jenis BBM : Premium
 Harga/liter : Rp. 4.500
 Liter : 3.340
 Total : Rp. 15.000
 Tunai : Rp. 15.000
 Kembali : Rp. 0000
 Premium Untuk Golongan Tidak Hampu, Mari Gunakan BBM Non Subsidi, Terima Kasih Dan Selamat Jalan

SPBU 34.16605
 No. Nota : 03.01.42923
 Jenis BBM : Premium
 Harga/liter : Rp. 4.500
 Liter : 3.340
 Total : Rp. 15.000
 Tunai : Rp. 15.000
 Kembali : Rp. 0000
 Premium Untuk Golongan Tidak Hampu, Mari Gunakan BBM Non Subsidi, Terima Kasih Dan Selamat Jalan

TOKO BAROKAH
 Banyaknya Nama Barang Harga Satuan Jumlah
 1kg 00000 10000
 Jumlah Rp. 10000
 Tanda Terima, Hormat kami,

TOKO BAROKAH
 Banyaknya Nama Barang Harga Satuan Jumlah
 1kg 00000 10000
 Jumlah Rp. 10000
 Tanda Terima, Hormat kami,

TOKO BAROKAH
 Banyaknya Nama Barang Harga Satuan Jumlah
 1kg 00000 10000
 Jumlah Rp. 10000
 Tanda Terima, Hormat kami,

TOKO BAROKAH
 Banyaknya Nama Barang Harga Satuan Jumlah
 1kg 00000 10000
 Jumlah Rp. 10000
 Tanda Terima, Hormat kami,

TOKO BAROKAH
 Banyaknya Nama Barang Harga Satuan Jumlah
 1kg 00000 10000
 Jumlah Rp. 10000
 Tanda Terima, Hormat kami,

TOKO BAROKAH
 Banyaknya Nama Barang Harga Satuan Jumlah
 1kg 00000 10000
 Jumlah Rp. 10000
 Tanda Terima, Hormat kami,

SPBU 34.16605
 No. Nota : 03.01.44366
 Jenis BBM : Premium
 Harga/liter : Rp. 4.500
 Liter : 3.340
 Total : Rp. 15.000
 Tunai : Rp. 15.000
 Kembali : Rp. 0000
 Premium Untuk Golongan Tidak Hampu, Mari Gunakan BBM Non Subsidi, Terima Kasih Dan Selamat Jalan

TOKO BAROKAH
 Banyaknya Nama Barang Harga Satuan Jumlah
 1kg 00000 10000
 Jumlah Rp. 10000
 Tanda Terima, Hormat kami,

TOKO BAROKAH
 Banyaknya Nama Barang Harga Satuan Jumlah
 1kg 00000 10000
 Jumlah Rp. 10000
 Tanda Terima, Hormat kami,

Sinar Jaya BUS AC
 Bekasi : (021) 89333136 - 89333137 - 8930940
 PKL - JKT
 BUS NO. 21
 TGL. 2013 JAM 18.30 KURSUS 27
 NAMA ALAMAT
 Keputusan Menhub No. KM.1 Tahun 2009 Tanggal 15 Januari 2009
 Tarif Batas Atas Rp. 139,-/Pnp/Km. 0012803
 Tarif Batas Bawah Rp. 88,-/Pnp/Km. No. Stempel Agen

Sinar Jaya BUS AC
 Bekasi : (021) 89333136 - 89333137 - 8930940
 PKL - JKT
 BUS NO. 21
 TGL. 2013 JAM 18.30 KURSUS 27
 NAMA ALAMAT
 Keputusan Menhub No. KM.1 Tahun 2009 Tanggal 15 Januari 2009
 Tarif Batas Atas Rp. 139,-/Pnp/Km. 0012802
 Tarif Batas Bawah Rp. 88,-/Pnp/Km. No. Stempel Agen

SPBU 34.16605
 No. Nota : 03.01.42923
 Jenis BBM : Premium
 Harga/liter : Rp. 4.500
 Liter : 3.340
 Total : Rp. 15.000
 Tunai : Rp. 15.000
 Kembali : Rp. 0000
 Premium Untuk Golongan Tidak Hampu, Mari Gunakan BBM Non Subsidi, Terima Kasih Dan Selamat Jalan

SPBU 34.16605
 No. Nota : 03.01.44366
 Jenis BBM : Premium
 Harga/liter : Rp. 4.500
 Liter : 3.340
 Total : Rp. 15.000
 Tunai : Rp. 15.000
 Kembali : Rp. 0000
 Premium Untuk Golongan Tidak Hampu, Mari Gunakan BBM Non Subsidi, Terima Kasih Dan Selamat Jalan